

Ratusan Pedagang Beringharjo Ikut Tes Kanker

● NENI RIDARINENI

YOGYAKARTA — Kader muda 'Aisyiyah' turun melakukan gerakan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim di Pasar Beringharjo, Yogyakarta, kemarin. Mereka ini merupakan relawan dari tenaga kesehatan dan mahasiswa Stikes 'Aisyiyah dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Menurut Wakil Ketua Bidang Pengelolaan Sumber Daya Stikes 'Aisyiyah Yuli Isnaeni, kegiatan bertema "Sayangi Hidupmu, Ayo Tes IVA dan Sadarnis" ini dalam rangka peringatan Kanker Payudara Sedunia. Harapannya para perempuan di Pasar Beringharjo yang kebanyakan para pedagang bisa melakukan deteksi dini terhadap penyakit kanker payudara dan kanker leher rahim, serta terhindar dari kedua penyakit tersebut.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Stikes 'Aisyiyah, UMY, PP 'Aisyiyah, PW 'Aisyiyah Yogyakarta, dan PD 'Aisyiyah ini memberikan sejumlah layanan. Seperti layanan kesehatan umum, layanan pemeriksaan IVA, dan layanan Sadarnis. Ada juga sosialisasi deteksi dini, dan gerakan dukungan pembeli-pedagang Beringharjo untuk mendeteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim.

Pemeriksaan di Pasar Beringharjo dibagi menjadi dua kelompok. Di Pasar Beringharjo bagian timur digelar pemeriksaan kesehatan umum, seperti tensi, gula darah, kolesterol, dan asam urat, serta deteksi dini kanker payudara sadarnis dan deteksi dini kanker leher rahim dengan IVA. Sedangkan di sisi barat lantai 1 dan 2 dilakukan pemeriksaan tensi dan deteksi dini kanker payudara sadarnis dengan alat peraga. Awalnya target dari kegiatan yang berlangsung pukul 09.00-16.00 WIB ini hanya sekitar seratus pedagang. "Ternyata, baru sampai pukul 11.00 (WIB), yang periksa sudah seratus lebih," ujar Yuli.

Suryatmi, pedagang di Pasar Beringharjo, mengatakan, baru kali ini di Pasar Beringharjo ada kegiatan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim. Ia pun tertarik untuk menjalani pemeriksaan. "Karena ingin tahu kondisi saya," ujar dia kepada *Republika*.

Ketua PP 'Aisyiyah Noordjannah Djohantini mengatakan, 'Aisyiyah menggelar kampanye deteksi dini kanker payudara dan leher rahim serentak di 11 kabupaten. Lantaran, kata dia, kedua penyakit tersebut merupakan penyebab kematian terbanyak pertama dan kedua pada perempuan. Insiden kanker payudara di Indonesia mencapai 40 per 100 ribu perempuan. Berdasarkan Sistem Informasi Rumah Sakit, tahun lalu terdapat 12.014 pasien kanker payudara yang menjalani rawat inap dan jalan. Jika terdeteksi